

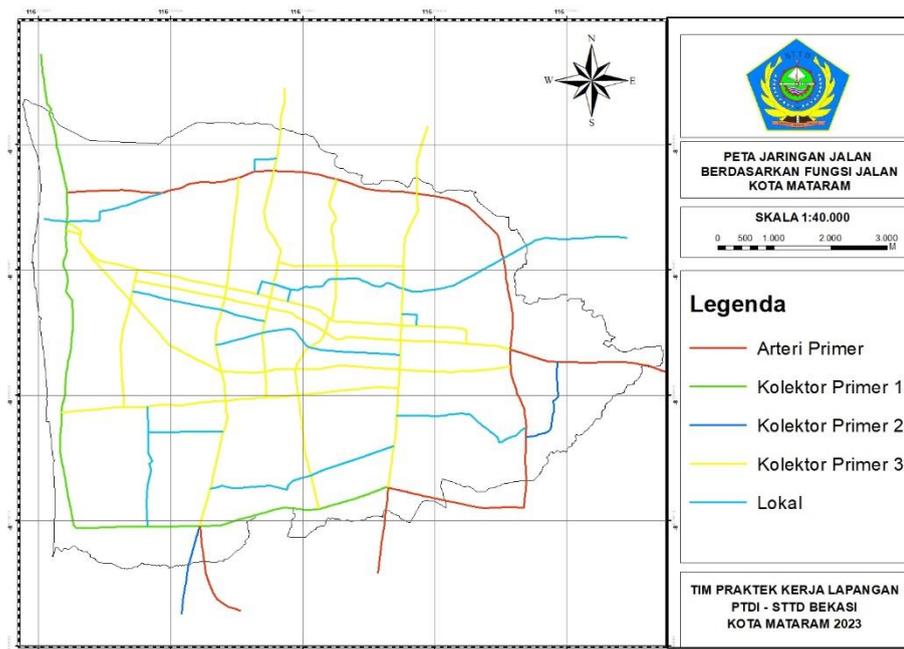
## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### 2.1 Kondisi Transportasi

##### 2.1.1 Jaringan Jalan

Prasarana jalan sangat penting bagi kelancaran arus lalu lintas dalam menunjang perekonomian suatu daerah. Kota Mataram memiliki jaringan jalan yang ramai dan tergolong padat di beberapa ruas jalan menuju pusat kota dan banyak juga dari Kabupaten Lombok Barat yang bergerak menuju Mataram.



Sumber : Tim PKL Kota Mataram, 2023

**Gambar II. 1** Peta Jaringan Jalan

##### 2.1.2 Terminal

Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan

dan menurunkan orang dan/ atau barang, serta perpindahan moda angkutan. (PM No.24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan). Lokasi Terminal Penumpang adalah letak Simpul Terminal yang diperuntukkan bagi pergantian antarmoda dan/atau intermoda pada suatu wilayah yang ditentukan dengan titik koordinat. Terminal penumpang dibagi menjadi 3 tipe, yaitu terminal tipe A, terminal tipe B, dan terminal tipe C.

Terminal Penumpang tipe A merupakan Terminal yang fungsi utamanya melayani kendaraan bermotor umum untuk angkutan lintas batas negara dan/ atau angkutan antarkota antarprovinsi, dipadukan dengan pelayanan angkutan antarkota dalam provinsi, angkutan perkotaan, dan/ atau angkutan perdesaan serta dapat dipadukan dengan Simpul moda lain. (PM No. 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan).

Terminal Penumpang tipe B merupakan Terminal yang fungsi utamanya melayani kendaraan bermotor umum untuk angkutan antarkota dalam provinsi. dipadukan dengan pelayanan angkutan perkotaan dan/ atau angkutan perdesaan serta dapat dipadukan dengan Simpul moda lain. (PM No. 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan).

Terminal Penumpang tipe C merupakan Terminal yang fungsi utamanya melayani kendaraan bermotor umum untuk angkutan perkotaan atau perdesaan serta dapat dipadukan dengan Simpul moda lain. (PM No. 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan).

Berdasarkan PM Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, setiap penyelenggaraan terminal penumpang wajib menyediakan fasilitas terminal yang memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan yang terdiri atas fasilitas utama dan fasilitas penunjang.

Fasilitas utama terminal penumpang terdiri atas:

- a) Jalur keberangkatan;
- b) Jalur kedatangan;
- c) Ruang tunggu penumpang, pengantar, dan/atau penjemput;
- d) Tempat naik turun penumpang;
- e) Tempat parkir kendaraan;
- f) Fasilitas pengelolaan lingkungan hidup;
- g) Perlengkapan jalan;
- h) Media informasi;
- i) Kantor penyelenggara terminal; dan
- j) Loket penjualan tiket.

Fasilitas penunjang antara lain:

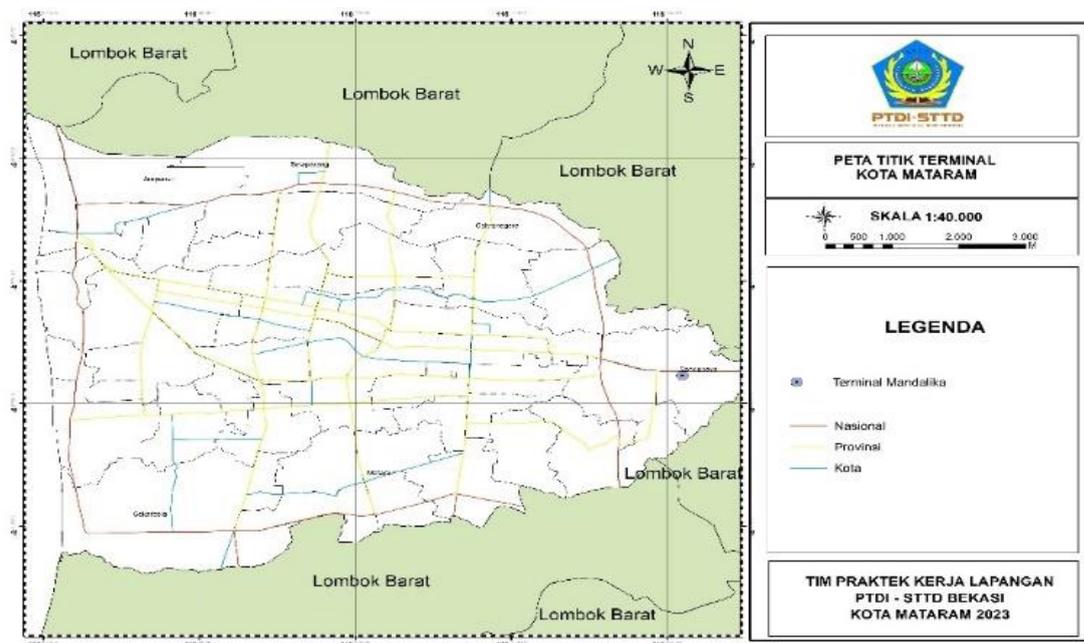
- a) Fasilitas penyandang disabilitas dan ibu hamil atau menyusun;
- b) Pos kesehatan;
- c) Fasilitas kesehatan;
- d) Fasilitas peribadatan;
- e) Pos polisi;
- f) Alat pemadam kebakaran; dan
- g) Fasilitas umum.

Adapun fasilitas umum yang dimaksud pada huruf g meliputi:

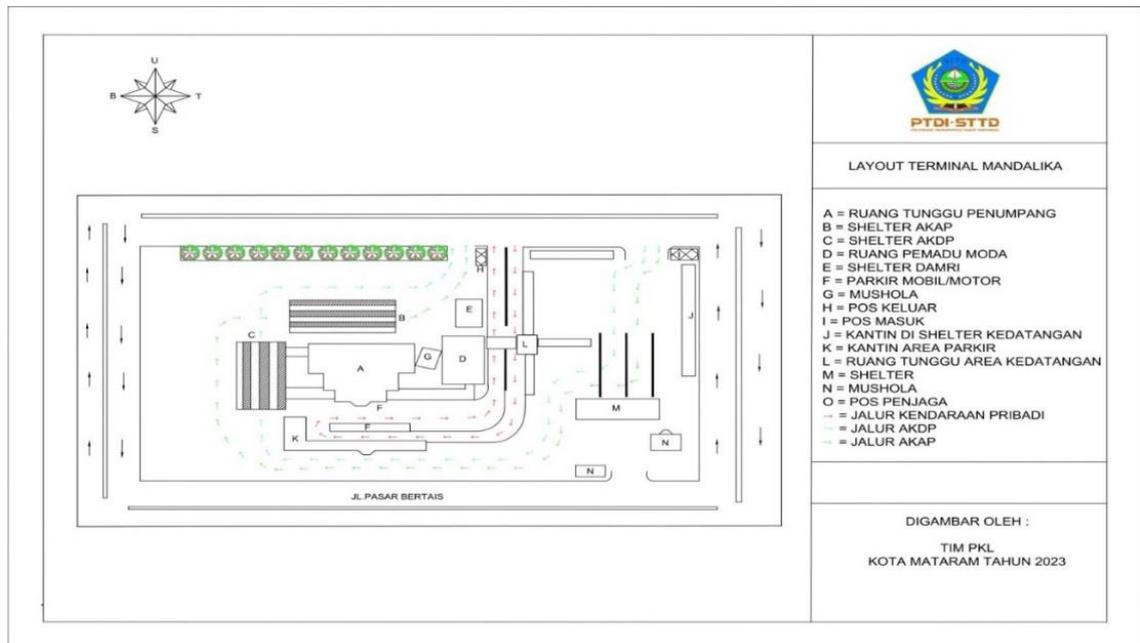
- a) Area merokok;
- b) Fasilitas anjungan tunai mandiri (ATM);
- c) Fasilitas pengantar barang (trolley dan tenaga angkut);
- d) Fasilitas telekomunikasi dan/ atau area dengan jaringan internet;
- e) Ruang anak-anak;
- f) Media pengaduan layanan; dan
- g) Fasilitas umum lainnya sesuai kebutuhan.

Terminal Mandalika

Terminal Mandalika merupakan terminal penumpang tipe A, dan merupakan terminal satu-satunya yang ada di Kota Mataram. Terminal ini terletak sekitar 3 km ke arah timur Kota Mataram, tepatnya di Jalan Sandubaya Nomor 1, Kelurahan Bertais, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram. Terminal Mandalika merupakan terminal induk terbesar di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki luas tanah total seluas 29.150 m<sup>2</sup> dengan luas lahan area terminal seluas 21.494 m<sup>2</sup> dan luas area komersial seluas 8.270 m<sup>2</sup>.



**Gambar II. 2** Peta Titik Terminal



**Gambar II. 3** Layout Terminal Mandalika

### 2.1.3 Halte

Halte adalah tempat pemberhentian Kendaraan Bermotor Umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang (UU RI No. 22 Tahun 2009). Kota Mataram memiliki 18 halte yang tersebar di seluruh wilayah.

1. Halte Bank NTB Sweta 1
2. Halte Bank NTB Sweta 2
3. Halte BRI
4. Halte IAIN
5. Halte SM 7 Mataram
6. Halte Tanjung Karang
7. Halte Malomba Ampenan
8. Halte Loang Balok
9. Halte SMP 6 Mataram
10. Halte Selaparang 1
11. Halte Selaparang 2
12. Halte RSJ
13. Halte BANK BNI

14. Halte Pejanggik
15. Halte Mayura
16. Halte Lingkar Jempong
17. Halte MTS 3 Mataram
18. Halte Kebon Roek.

#### **2.1.4 Sarana Angkutan Umum**

Angkutan umum atau kendaraan bermotor umum berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran. Semakin banyak pengguna angkutan umum maka semakin efektif pula penggunaan jalan.

Kota Mataram dilayani oleh beberapa angkutan umum yang meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Paratransit. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan paragraf 3 pasal 142, pelayanan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek meliputi : Angkutan Lintas Batas Negara, Angkutan Antar Kota Antar Provinsi, Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi, Angkutan Perkotaan, dan Angkutan Pedesaan. Berdasarkan pasal 143, kriteria pelayanan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek harus memiliki rute tetap dan teratur, terjadwal, berawal, berakhir dan menaikkan atau menurunkan penumpang di terminal untuk angkutan antar kota dan lintas batas negara, dan menaikkan dan menurunkan penumpang pada tempat yang ditentukan untuk angkutan perkotaan dan pedesaan.

Selain itu, terdapa angkutan paratransit yaitu Ojek dan masyarakat sekitar juga masih menggunakan cidomo sebagai sarana menuju ke tempat perbelanjaan atau pasar.

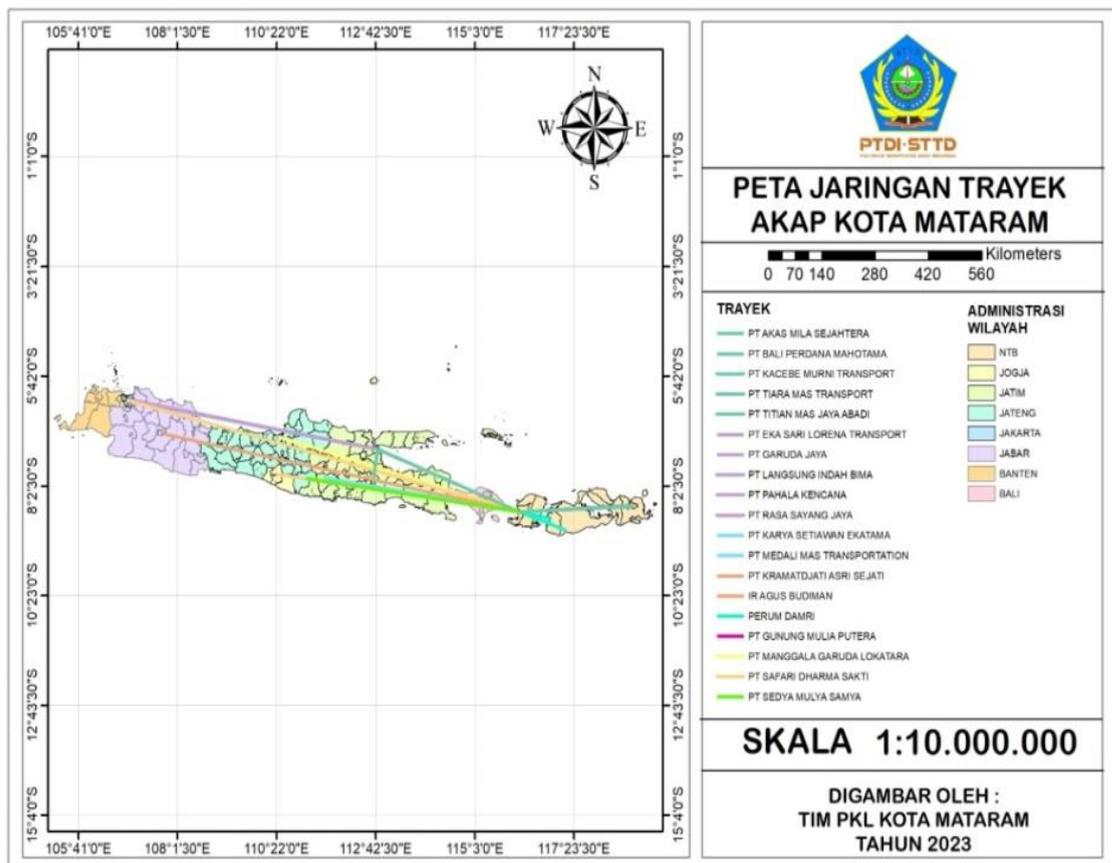
### 2.1.4.1 Angkutan Umum Dalam Trayek

Berikut merupakan data jumlah trayek dan armada Angkutan Umum Dalam Trayek di Kota Mataram:

#### a) Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

Angkutan Antarkota Antarprovinsi adalah Angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari 1 (satu) daerah provinsi dengan menggunakan Mobil Bus umum yang terikat dalam Trayek (PM 15 Tahun 2019).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka Angkutan AKAP merupakan kendaraan yang melayani rute perjalanan Antar Provinsi di Indonesia.



**Gambar II. 4** Peta Jaringan Trayek AKAP

**Tabel II. 1** Jumlah Trayek dan Armada Angkutan Umum Dalam Trayek

No	Nama Perusahaan	Trayek	Jumlah Armada	Jenis Kendaraan
1	PT. Bali Perdana Mahotama	Bima – Mataram – Surabaya - Malang	6	BUS BESAR
2	PT. Kacebe Murni Transport	Bima – Mataram – Surabaya - Malang	2	
3	PT. Safari Dharma Sakti	Mataram – Jogja/Jakarta	22	
4	PT. Garuda jaya Indonesia	Bima – Mataram – Surabaya - Jakarta	29	
5	PT. Langsung Indah Bima	Bima – Mataram – Surabaya - Jakarta	18	
6	PT. Eka Sari Lorena Transport	Bima – Mataram – Surabaya - Jakarta	10	
7	PT. Gunung Mulia Putera	Mataram – Surabaya - Jakarta	8	
8	PT. Rasa Sayang Jaya	Bima – Mataram – Surabaya - Jakarta	16	
9	PT. Karya Setiawan Ekatama	Mataram – Ponorogo	8	
10	PT. Titian Mas Jaya Abadi	Bima – Mataram – Surabaya - Malang	12	
11	PT. Tiara Mas Transport	Bima – Mataram – Surabaya - Malang	26	
12	PT. Medali Mas Transportation	Mataram – Ponorogo	6	
13	PT. Pahala Kencana	Bima – Mataram – Surabaya - Jakarta	10	

14	PT. Akas Mila Sejahtera	Bima – Mataram – Surabaya - Malang	6
15	Perum Damri	Mataram – Lunyuk/Taliwang	3
16	PT. Sedyo Mulya Samya	Mataran – Wonogiri	6
17	PT. Manggala Garuda Lokatara	Mataram – Semarang	1
18	IR. Agus Budiman	Mataram – Bandung	2
19	PT. Kramatdjati Asri Sejati	Mataram – Bandung	1
	Total		192

*Sumber : Terminal Mandalika Kota Mataram*

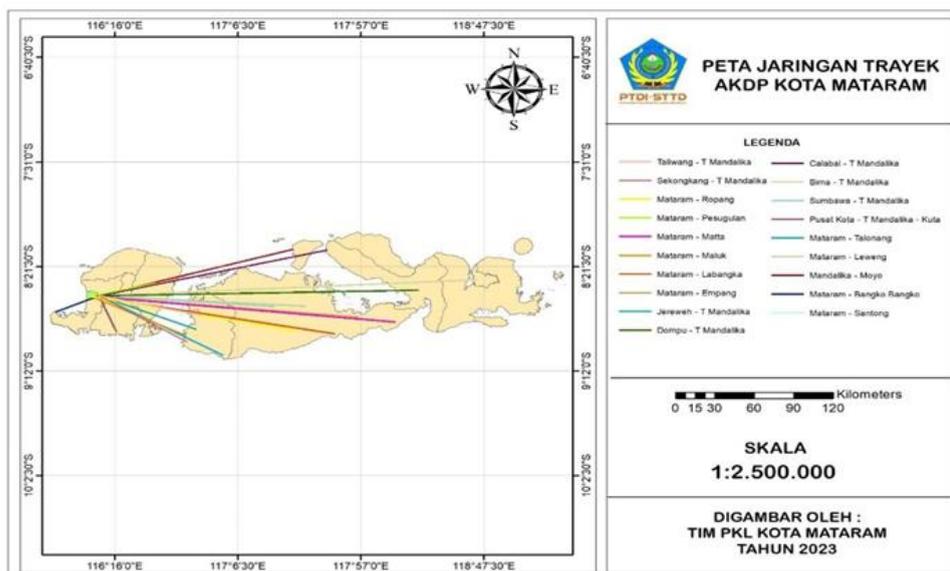




**Gambar II. 5** Visualisasi Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) Kota Mataram

b) Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi

Angkutan Antarkota Dalam Provinsi adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM 98 Thn 2013). Berdasarkan penjelasan di atas AKDP melayani rute dalam kabupaten menuju keluar kabupaten tetapi masih dalam satu provinsi.



**Gambar II. 6** Peta Jaringan Trayek AKDP di Kota Mataram

**Tabel II. 2** Jumlah Trayek dan Armada AKDP Kota Mataram

<b>No</b>	<b>Trayek</b>	<b>Jumlah Armada</b>	<b>Kondisi</b>
1	Jerewah – Terminal Mandalika	1	Baik
2	Taliwang – Terminal Mandalika	7	Baik
3	sekongkang – Terminal Mandalika	1	Baik
4	Calabai – Terminal Mandalika	13	Baik
5	Dompu – Terminal Mandalika	16	Baik
6	Bima – Terminal Mandalika	67	Baik
7	Mataram – Maluk	7	Baik
8	Mataram – Empang	4	Baik
9	Mataram – Labangka	5	Baik
10	Mataram – Matta	4	Baik
11	Mataram – Ropang	4	Baik
12	Mataram – pesugulan	2	Baik
13	Mataram – Bangko bangko	3	Baik
14	Mataram – Moyo	3	Baik
15	Mataram – Leweng	3	Baik
16	Mataram – Santong	4	Baik
17	Mataram – Talonang	3	Baik
18	Pusat Kota – Terminal Mandalika – Kuta	2	Baik
19	Sumbawa – Terminal Mandalika	7	Baik
Total		156	

*Sumber : Dinas Perhubungan Kota Mataram*



**Gambar II. 7** Visualisasi Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) Wiliyah pulau Lombok Kota Mataram

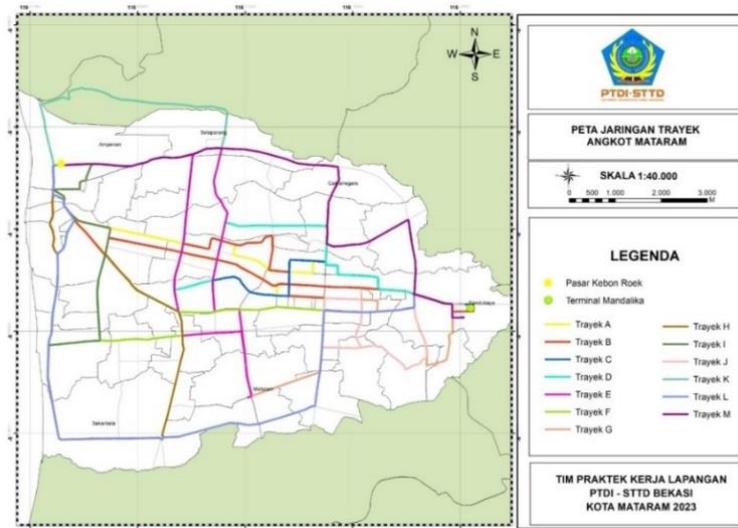


**Gambar II. 8** Visualisasi Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) Wiliyah Pulau Lombok

Sumber : Sumbawa Dompu Bima Kota Mataram

c) Angkutan Kota

Angkutan Perkotaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu trayek perkotaan dengan menggunakan mobil bus umum atau mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek (PM 98 Thn 2013).



**Gambar II. 9** Peta Jaringan Trayek Angkutan Kota Mataram

**Tabel II. 3** Jumlah Trayek dan Armada Angkutan Perkotaan di Kota Mataram

	<b>Trayek</b>	<b>Rute</b>	<b>Status Operasi</b>
1	Trayek Utama		
	Trayek A	Mandalika – Cakranegara – Mataram – Ampenan pp	Beroperasi
	Trayek B	Ampenan – Mataram – Cakranegara – Mandalika pp	Tidak Beroperasi
2	Trayek Cabang		
	Trayek C	Mandalika – Mataram – BTN Taman – Ampenan pp	Tidak Beroperasi
	Trayek D	Perumnas – Monjok – Mandalika pp	Tidak Beroperasi

	Trayek E	Pagutan – Pagesangan – Rembiga – Gunung sari pp	Tidak Beroperasi
3	Trayek Ranting		
	Trayek F	Tajung Karang – Pegesangan – Cakranegara – Mandalika pp	Tidak Beroperasi
	Trayek G	Mandalika – Cakranegara – Pagutan pp	Tidak Beroperasi
	Trayek H	Ampenan – Pagesangan – Perempuan pp	Tidak Beroperasi
	Trayek I	Ampenan – Perumnas – Tanjung Karang pp	Tidak Beroperasi
	Trayek J	Mandalika – Babakan – Cakranegara – pp	Tidak Beroperasi
	Trayek K	Ampenan – Rembiga – Sesela – Meninting pp	Tidak Beroperasi
	Trayek L	Mandalika – Cakranegara – Perempuan ASRI – Ampenan pp	Tidak Beroperasi
	Trayek M	Mandalika – Selagalas Mandalika – Cakranegara – Ampenan pp	Tidak Beroperasi

*Sumber : Dinas Perhubungan Kota Mataram*





**Gambar II. 10** Visualisasi Angkutan Kota Mataram

#### 2.1.4.2 Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek

Ojek adalah transportasi umum tidak resmi di Indonesia berupa sepeda motor atau sepeda yang disewakan dengan cara memboncengkan penumpang. Penumpang biasanya satu orang atau terkadang bisa berdua. Harga yang ditentukan berdasarkan tawar menawar dengan sopirnya dahulu, setelah itu sang sopir akan mengantar ke tujuan yang diinginkan penumpangnya. Tarif ojek sendiri lebih murah tergantung jarak yang di tempuh, dan kebanyakan masyarakat biasa menawar agar lebih murah.

Grab merupakan transportasi *online* yang berupa kendaraan roda dua, dan roda empat Grab banyak digunakan karena tarifnya yang sudah ditentukan dan bisa dilihat terlebih dahulu. Grab juga banyak digunakan karena aplikasinya yang mudah.

Cidomo merupakan angkutan orang dan barang beroda dua . Angkutan ini bertenaga kuda dengan kapasitas maksimal empat orang. Angkutan ini merupakan angkutan tradisional dari Lombok sendiri dan sampai saat ini masih banyak yang menggunakan. Biasanya angkutan ini mangkal di pasar.

Angkutan Taksi adalah angkutan dengan menggunakan mobil penumpang umum yang diberi tanda khusus dan dilengkapi dengan argometer yang melayani angkutan dari buka pintu dengan wilayah operasi dalam perkotaan

## 2.2 Kondisi Wilayah Kajian

### 2.2.1 Letak Geografis

Kota Mataram merupakan ibu kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia dan secara geografis, Kota Mataram berada di ujung barat Pulau Lombok. Sedangkan secara astronomis, Kota Mataram terletak di antara 08°33' – 08°38' Lintang Selatan dan antara 116°04' – 116°10' Bujur Timur serta memiliki luas wilayah 61,30 km<sup>2</sup> dengan panjang garis pantai 9 km.

### 2.2.2 Wilayah Administrasi

Kota Mataram merupakan wilayah administrasi yang relatif sempit dengan jumlah penduduk yang relatif kecil pula yaitu 495.681 jiwa. Kota Mataram memiliki luas wilayah sebesar 61,3 km<sup>2</sup>, secara administratif terbagi menjadi enam Kecamatan; yaitu Kecamatan Ampenan, Kecamatan Cakranegara, Kecamatan Mataram, Kecamatan Sandubaya, dan Kecamatan Selaparang dengan total 50 Kelurahan. Dengan batas wilayah administrasi Kota Mataram adalah :

**Tabel II. 4** Batas Wilayah Administrasi Kota Mataram

Batas sebelah Utara	Kecamatan Gunung Sari dan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat
Batas sebelah Selatan	Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat
Batas sebelah Barat	Selat Lombok
Batas sebelah Timur	Kecamatan Narmada dan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat

*Sumber : Kota Mataram Dalam Angka 2022*

Kota Mataram merupakan ibu kota dari Provinsi Nusa Tenggara Barat dan sebagai pintu masuk utama yang berseberangan dengan Selat Lombok yang menjadi penghubung dari dua pulau yaitu pulau Bali dan pulau Lombok.

Struktur geologi Kota Mataram relatif besar adalah jenis tanah liat dan tanah endapan tuff yang merupakan endapan alluvial yang berasal dari kegiatan Gunung Rinjani, secara visual terlihat seperti lempengan batu pecah, sedangkan di bawahnya terdapat lapisan pasir. Kota Mataram terdiri atas dataran rendah, sedang, dan sisinya merupakan dataran pengunungan dan perbukitan. Dengan posisi 50 meter di bawah permukaan laut (dpl) yang mana menjadikan Kota Mataram menjadi sebagian besar wilayahnya darat. Untuk ketinggian tanah pada Kota Mataram bervariasi terdapat kecamatan yang memiliki kisaran ketinggian 25 meter, 15 meter, dan 5 meter dari permukaan laut sehingga termasuk daerahnya merupakan pantai. Sebagai ibukota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kota Mataram telah menjadi pusat pemerintahan, pendidikan, perdagangan, industri dan jasa, serta saat ini sedang dikembangkan untuk menjadi kota pariwisata.

Kecamatan di Kota Mataram hanya berjumlah 6 kecamatan. Berikut merupakan gambaran luas masing – masing kecamatan di Kota Mataram.

**Tabel II. 5** Luas Kecamatan di Kota Mataram

Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Luas Total Area (km <sup>2</sup> )	Perentase luas (%)
Ampenan	Taman Sari	9,46	15,43
Sekarbela	Tanjung Karang	10,32	16,84
Mataram	Mataram Timur	10,76	17,56
Selaparang	Rembiga	10,77	17,56
Cakranegara	Sayang Sayang	9,67	15,77
Sandubaya	Bertais	10,32	16,84
<b>Kota Mataram</b>		61,3	100

*Sumber : Kota Mataram Dalam Angka 2022*

Dari 6 kecamatan yang ada di Kota Mataram, kecamatan dengan wilayah terluas yaitu Selaparang sebesar 10,77 km<sup>2</sup>, sedangkan kecamatan yang mempunyai luas terkecil adalah Kecamatan Ampenan dengan luas 9,46 km<sup>2</sup>. Berikut merupakan gambaran peta administrasi Kota Mataram.



**Tabel II. 6** Data Sekolah di Kota Mataram

No	Nama	Alamat	Status	Jumlah Siswa	Keterangan
1	SMAN 01 MATARAM	Jl. Pendidikan No. 21	Negeri	1230	
2	MAN 1 MATARAM	Jl. Pendidikan No.31	Negeri	963	
3	MAN 2 MATARAM	Jl. Pendidikan No. 25	Negeri	1394	
4	SMAN 09 MATARAM	Jl. Pejanggik No.28	Negeri	985	
5	SMPN 1 MATARAM	Jl.pejanggik No 3	Negeri	1226	
6	SMPN 2 MATARAM	Jl. Pejanggik No. 5	Negeri	1225	
Jumlah				7023	

**Sumber : Dinas Pendidikan Kota Mataram 2023**